

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Efektivitas PBB-P2 ( $X_1$ ), Efisiensi PBB-P2 ( $X_2$ ), dan Kontribusi PBB-P2 terhadap PAD ( $X_3$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) ( $Y$ ), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial (uji  $t$ ), Efektivitas PBB-P2 ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap PAD dan memiliki arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas mampu meningkatkan PAD secara signifikan.
2. Secara parsial, Efisiensi PBB-P2 ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD dan memiliki arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan pajak belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan PAD.
3. Secara parsial, Kontribusi PBB-P2 terhadap PAD ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap PAD, namun memiliki arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan adanya fenomena yang tidak sejalan dengan teori, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut.
4. Secara simultan (uji  $F$ ), variabel efektivitas, efisiensi, dan kontribusi PBB-P2 berpengaruh signifikan terhadap PAD.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan relatif kecil, yaitu hanya 36 sampel, sehingga dapat memengaruhi tingkat signifikansi hasil penelitian.
2. Variabel independen yang digunakan masih terbatas pada efektivitas, efisiensi, dan kontribusi PBB-P2, sehingga belum mampu menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi PAD.
3. Data yang digunakan bersifat sekunder dan terbatas pada periode tertentu, sehingga belum mencerminkan kondisi jangka panjang secara menyeluruh.
4. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang tidak sejalan dengan teori (koefisien negatif), yang kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan data atau variabel yang belum dimasukkan dalam model.

### **5.2.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah  
Diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi penerimaan PBB-P2 melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pajak, serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak guna mendorong peningkatan PAD.
2. Bagi Instansi Pengelola Pajak (Bapenda)

Perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem pemungutan PBB-P2 serta peningkatan kualitas administrasi dan database perpajakan agar pengelolaan pajak menjadi lebih optimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambah jumlah sampel, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti pajak daerah lainnya, retribusi daerah, dan faktor ekonomi makro agar hasil penelitian lebih komprehensif.

### 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian di bidang keuangan daerah, khususnya terkait pengelolaan pajak daerah.

## 5.3 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua indikator kinerja pajak daerah, seperti efektivitas dan efisiensi, secara langsung berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini memperkaya literatur di bidang akuntansi sektor publik dan keuangan daerah, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi PAD.

### 2. Implikasi Praktis

Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan PAD tidak hanya bergantung pada efektivitas dan efisiensi PBB-P2, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan pendapatan daerah.

### 3. Implikasi Kebijakan

Pemerintah daerah perlu mempertimbangkan kebijakan yang tidak hanya berfokus pada optimalisasi satu jenis pajak, tetapi juga pada diversifikasi sumber PAD serta peningkatan sistem pengelolaan keuangan daerah secara menyeluruh.